



STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII SMP ISLAM SUNAN GIRI WAGIR MALANG

Nur Cholis, Anwar Sa'dullah, Ibnu Jazari

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

e-mail: choliselnino@gmail.com, anwars@unisma.ac.id,
jazari@unisma.ac.id

Abstract

Background this research is based on a phenomenon that not all learning will achieve the desired objectives. Interest is one of the internal factors of students that greatly influences learning success. High interest in learning will make students enthusiastic in learning and can easily achieve the competencies to be achieved. To motivate students' interests, certain strategies in learning are needed. So that what will be learned can be directly accepted easily by students in Sunan Giri Wagir Islamic Middle School. The study uses qualitative research and descriptive research types, which describe completely with what is objective in accordance with the data collected. Data collection is done by observation, interviews and documentation. In describing the results of the interview, the author uses observation and documentation as a reinforcement of the data obtained from the interviews of the learning strategies used by Arabic language teachers in increasing student interest in learning. The research informants were the school principal, Arabic language teacher, and Islamic Junior High School students, Sunan Giri Wagir.

Keywords: *srategies, learning, hight interest*

A. Pendahuluan

Masih banyak ditemui masalah dalam proses pengajaran bahasa asing dalam dunia pendidikan khususnya bahasa arab dibidang pengayaan metode dan strategi pembelajaran. Jika dilihat dari aspek materi, pelajaran bahasa arab di kalangan dunia pendidikan islam bukan suatu hal yang asing. Karena dalam hal ini bahasa arab bukan hanya digunakan dan diungkapkan dalam berbagai aktifitas sehari-hari seperti membaca Al-quran dan bacaan doa-doa namun juga digunakan sebagai ungkapan salam dan sebagainya. Akan tetapi sekarang yang menjadi permasalahan adalah sebagian peserta didik menganggap bahwa bahasa arab adalah pelajaran yang sulit dan membosankan (Radhiyah, 2005: 4) karena banyak sekolah yang menjadikan bahasa arab bukan sebagai pelajaran pokok melainkan mulok atau tambahan.

Kurang berhasilnya hasil pembelajaran bahasa arab di berbagai jenjang pendidikan, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktornya adalah metode dan strategi pembelajaran yang kurang inovatif, aktif dan produktif. Kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa arab selama ini hanya bersifat pemindahan isi. Pendidik yang hanya sebagai penyampai materi yang telah tersedia sehingga daya pembelajaran semakin lemah dan tumpul. Sehingga bisa disebut bahwa selama ini pelaksanaan proses pembelajaran bahasa arab masih bersifat monoton dari pengajar ke peserta didik, tidak diarahkan kepada partisipasi oleh peserta didik. Kenapa demikian ? karena, keberhasilan pembelajaran sendiri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, adapun faktor internal adalah motivasi dan minat belajar yang tumbuh dari siswa itu sendiri dan faktor eksternalnya adalah suatu keadaan yang datang dari pihak lain supaya siswa tersebut suka belajar dan memiliki motivasi belajar dan adanya hasrat ingin berhasil dalam belajar. (Sulistiyono, 2016:1). Upaya untuk melakukan pengayaan dalam strategi pembelajaran bahasa arab menjadi suatu hal yang penting untuk dikedepankan. Strategi pembelajaran bahasa arab masih sangatlah jauh tertinggal dari strategi pembelajaran bahasa asing lainnya bahasa inggris misalnya, baik dari segi metode, interest maupun substansi kajiannya (Radhiyah, 2005: 10)

Para ahli psikologi mengatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi belajar seseorang salah satunya adalah minat. Minat yang tumbuh dalam diri siswa sangatlah besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat adalah faktor utama yang menentukan keaktifan siswa (Zunikhah, 2010: 13) Minat disamping mampu memusatkan pikiran, juga mampu menimbulkan kegembiraan dalam belajar. Dengan adanya tingkat minat belajar yang kurang pada pembelajaran bahasa arab ini, tentu perlu adanya usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa oleh pendidik yaitu dengan inovasi dalam hal strategi dan metode pembelajaran.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy Moeloeng, 2006). Penelitian ini dilakukan langsung ke SMP Islam Sunan Giri Wagir. Nantinya peneliti akan meneliti Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, bagaimana pelaksanaannya dan apa saja hambatan yang dialami oleh guru bahasa arab dalam menerapkan strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya kelas VII di SMP Islam Sunan Giri Wagir .

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMP Islam Sunan Giri Wagir. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu salah satunya adalah peneliti tinggal dekat dengan sekolah tersebut.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ditempat penelitian sangatlah penting, karena dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrumen utama, terlaksananya penelitian tergantung bagaimana peran peneliti itu sendiri, karena peneliti disini berperan sebagai pengamat, peran serta yang bermaksud peranan pengamat secara terbuka yang diketahui oleh umum. Peneliti juga bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data dan juga sebagai pelapor penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data pada penelitian ini ada tiga cara yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada metode observasi peneliti mengamati langsung bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas VII, yang kedua adalah metode wawancara, disini peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap kepala sekolah, guru bahasa arab dan beberapa siswa kelas VII, selanjutnya peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu meminta data untuk memenuhi terlaksankannya penelitian ini ke petugas tata usaha, dan data dari guru bahasa arab.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan ferivikasi data. Yang pertama adalah reduksi data yaitu mengumpulkan data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi, dilanjutkan dengan penyajian data yaitu mendiskripsikan kondisi yang ada dilapangan secara rinci, menjelaskan satu persatu kendala yang berhubungan dengan dengan fokus penelitian dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMP Islam Sunan Giri Wagir

Kondisi minat belajar siswa kelas VII khususnya dalam mata pelajaran bahasa arab bisa dikatakan masih rendah, hal ini bisa dilihat dari hasil observasi peneliti ketika berada didalam kelas saat proses belajar mengajar bahasa arab berlangsung, hal demikian juga dibenarkan oleh guru bahasa arab itu sendiri yangitu bapak Nahrowi dan bapak Akit, beliau berdua kompak mengatakan bahwa minat siswa dalam pelajaran bahasa arab masih sangat kurang hal ini disebabkan karena siswa menganggap bahwa bahasa arab itu pelajaran yang sulit dan membosankan, ditambah lagi mereka juga menyadari bahwa bahasa arab bukan mata pelajaran yang nantinya akan di ujikan ketika

ujian nasional sehingga mereka menyepelkan pelajaran bahasa arab, namun demikian semangat dan dorongan yang diberikan oleh ibu Munadiroh selaku Kepala SMP Islam sunan giri dalam mengajak pengajar bahasa arab untuk terus berinovasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan pada saat mengajar bahasa arab. Dan guru-guru bekerja sama bersinergi dalam memilih dan menentukan strategi apa yang akan digunakan. Adapun strategi yang digunakan adalah CTL, kooperatif dan PAKEM

2. Pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMP Islam Sunan Giri

Pelaksanaan pembelajaran erat kaitannya dengan strategi pembelajaran yang akan dipakai guru untuk mengajar dan mempertimbangkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran tersebut. Dengan demikian guru bahasa arab dalam hal ini memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar lama mempersiapkan perencanaan pembelajaran guna untuk menentukan terwujudnya pembelajaran yang maksimal dan mencapai tujuan yang diinginkan, dan pelaksanaan strategi ini dibarengi dengan metode yang tepat guna disini guru bahasa arab menggunakan beberapa metode diantaranya kalam, hafalan mufroda, dan qiroah.

3. Kendala Pelaksanaan Strategi Pembelajaran yang Diterapkan Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Islam Sunan Giri Wagir

Ada beberapa kendala yang di alami para guru dalam menerapkan strategi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII, mulai dari faktor internal yaitu siswa itu sendiri, kualitas mengajar guru dan sarana prasarana, adapun yang eksternal adalah lingkungan dan latar belakang keluarga, adapun beberapa faktor yang menjadi kendala yang bersumber dari siswa adalah sebagai berikut yang *pertama* Karakter siswa, hal ini harus kita akui bahwa setiap orang memiliki karakter yang berbeda satu sama lain, latar belakang siswa juga menjadi penyebab utama terdapatnya kendala dalam penerapan strategi pembelajaran, yang *kedua* minat dan bakat, pada saat ini guru diharuskan mengetahui minat dan bakat siswa, karena dengan mengarahkan minat dan bakat siswa bisa meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa, yang *ketiga* daya serap siswa, inilah kendala yang sering dihadapi guru, tingkat daya serap siswa yang rendah terhadap materi akan mengganggu proses berjalannya rencana guru mulai dari alokasi waktu belajar dan lain sebagainya, yang keempat adalah siswa yang terlalu pasif, hal ini juga menyulitkan guru dalam memastikan bahwa siswa sudah mengerti atau bahkan sebaliknya dalam menerima pelajaran yang telah diberikan.

D. Kesimpulan

Adapun strategi yang digunakan oleh guru bahasa arab di SMP Islam Sunan Giri Wagir adalah meliputi perencanaan yang matang seperti mempersiapkan perangkat pembelajarn, menentukan meode pembelajaran yang sesuai dengan tema pelajaran yang disenangi siswa dan tetap mempertimbangkan keberhasilan dan keoptimalan pembelajaran, adapun strategi yang digunakan adalah CTL, Kooperatif dan PAKEM.

Dengan demikian, pelaksaan strategi pembelajaran dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh guru dalam menyiapkan materi yang akan disampaikan, materi-materi tersebut dikemas sesederhana mungkin guna memudahkan siswa/siswi dalam menangkap makna dari materi tersebut dan dapat membangun rasa senang atau minat belajar bahasa arab. Selain itu juga dimaknai sebagai perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Ada beberapa kendala yang di alami para guru dalam menerapkan strategi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII, mulai dari faktor internal yaitu siswa itu sendiri, kualitas mengajar guru dan sarana prasarana, adapaun yang eksternal adalah lingkungan dan latar belakang keluarga, adapun beberapa faktor yang menjadi kenadala yang bersumber dari siswa adalah karakter siswa, minat dan bakat, daya serap siswa, kurangnya disiplin siswa, siswa yang terlalu pasif, tidak tenang di dalam kelas, dan pujian.

Daftar Rujukan

Bodgan, Robert C, dan Biklen Sari Knop. (1982). *Qualitative Reserch For Education. An Introduction To Theory and Method*. Boston: Allyn anad Bacon . inc.

Radhiyah, Zaenuddin. (2005) *Metodologi & strtategi alternatif pembelajaran bahasa arab*. Yogyakarta: pustaka rihlah group

Sulistiono, Muhammad (2019) *Desain pendidikan karakter kebangsaan*. Malang: PT Cita Intrans Selaras

Zanikhan. 2010 "http://zanikhan. multiply.com/journal/item/1206/Minat_Belajar_Siswa,